

INTISARI

Otitis media akut (OMA) merupakan suatu penyakit infeksi pada telinga bagian tengah yang dapat disebabkan oleh bakteri, virus dan jamur. Paparan asap rokok dapat menyebabkan reaksi inflamasi pada saluran pernapasan atas sehingga dengan adanya inflamasi tersebut dapat menyebabkan disfungsi *tuba eustachii*. Terganggunya fungsi *tuba eustachii* dapat disertai adanya invasi patogen ke mukosa saluran telinga tengah yang menyebabkan inflamasi di saluran telinga tengah. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara anggota keluarga perokok terhadap kejadian OMA pada anak.

Penelitian observasional analitik ini menggunakan rancangan *cross sectional* secara *simple random sampling* dengan besar sampel 57 pasien. Subjek penelitian ini adalah pasien yang berusia 0-12 tahun di Poli THT Rumah Sakit Islam Sultan Agung Semarang. Jumlah total sampel sebesar 57 pasien yang terdiri dari 38 pasien menderita OMA dan 19 pasien tidak menderita OMA. Data penelitian ini dianalisa menggunakan *chi square*.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan anggota keluarga perokok terhadap kejadian otitis media akut pada anak dengan nilai $p = 0,016$ ($p < 0,05$). Hubungan anggota keluarga perokok terhadap kejadian otitis media akut pada anak memiliki keeratan hubungan positif yang lemah dengan nilai koefisien kontingensi 0,305 dan didapatkan nilai OR sebesar 4,167.

Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara anggota keluarga perokok terhadap kejadian otitis media akut pada anak. Resiko anak yang tinggal dengan anggota keluarga perokok 4 kali lebih beresiko menderita otitis media akut daripada anak yang tidak tinggal dengan anggota keluarga bukan perokok.

Kata kunci : otitis media akut, anggota keluarga perokok